LAPORAN NETWORK ANALYST

ANALISIS KINERJA JARINGAN PADA YOUTUBE & SPOTIFY

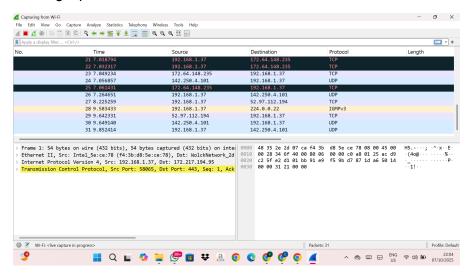


Disusun oleh: Cantika Berliana Rahmasari 23081010245

Mata Kuliah Desain & Manajemen Jaringan Dosen Pengampu: Dr. Eng. Agussalim, S.PD, M.T

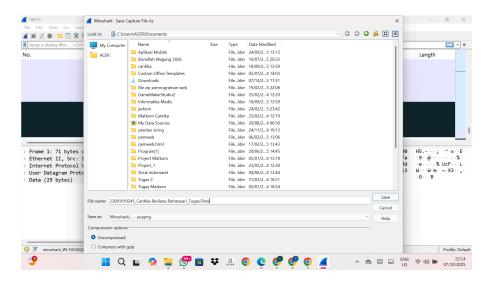
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

Langkah 1 Penangkapan Data



Gambar 1.1 (Tampilan awal saat proses Running)

Gambar tersebut menunjukkan hasil capturing lalu lintas jaringan secara langsung (live capture) menggunakan Wireshark melalui koneksi Wi-Fi. Paket ini merupakan bagian dari proses komunikasi terenkripsi antara komputer pengguna dan server tujuan. Gambar tersebut menggambarkan aktivitas jaringan normal di mana perangkat mengirim dan menerima data melalui berbagai protokol internet.

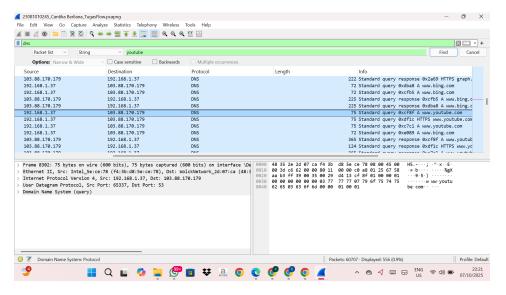


Gambar 1.2 (Tampilan Save)

Gambar tersebut memperlihatkan proses penyimpanan hasil tangkapan data jaringan (capture) di aplikasi Wireshark. Jendela "Save Capture File As" muncul saat pengguna akan menyimpan file hasil perekaman lalu lintas jaringan yang sedang dilakukan. Pada bagian "File name", pengguna

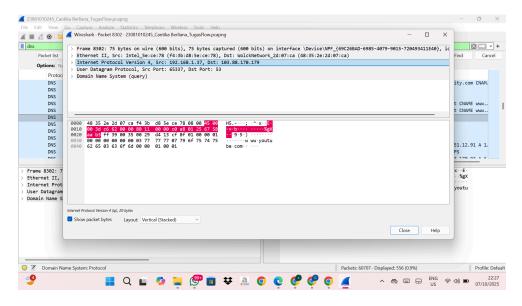
memberi nama file: "23081010245_Cantika Berliana Rahmasari_TugasFlow", dengan ekstensi peapng, yaitu format standar Wireshark untuk menyimpan data hasil capture.

Langkah 2 Analisis dan Laporan Pada Youtube



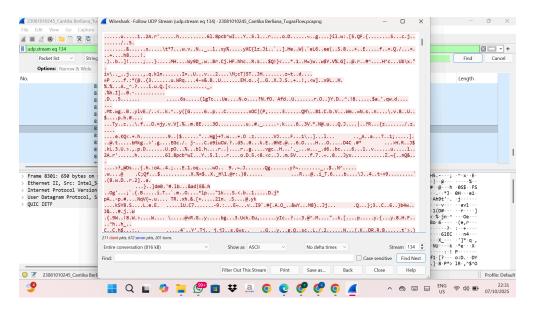
Gambar 2.1

Paket DNS antara alamat 192.168.1.37 (komputer pengguna) dan 103.88.170.179 (server DNS). Paket-paket ini menunjukkan adanya proses pencarian nama domain, di mana komputer pengguna mengirim query untuk mencari alamat IP dari domain.



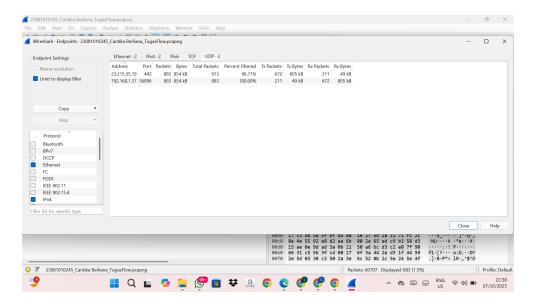
Gambar 2.2

Paket tersebut memperlihatkan proses permintaan DNS (query) dari komputer pengguna dengan alamat IP sumber 192.168.1.37 menuju server DNS 103.88.170.179, menggunakan protokol UDP dengan port sumber 65537 dan port tujuan 53, yaitu port standar untuk layanan DNS.



Gambar 2.3

Gambar tersebut memperlihatkan tampilan Wireshark pada jendela "Follow UDP Stream", yang digunakan untuk menelusuri aliran data (*stream*) dari komunikasi UDP. Secara kesimpulan, gambar ini menggambarkan proses analisis komunikasi data UDP yang kemungkinan besar terkait dengan aktivitas streaming atau pemuatan konten dari situs seperti YouTube, dengan Wireshark digunakan untuk melihat bagaimana data dikirim dan diterima secara real time antara klien dan server.



Gambar 2.4

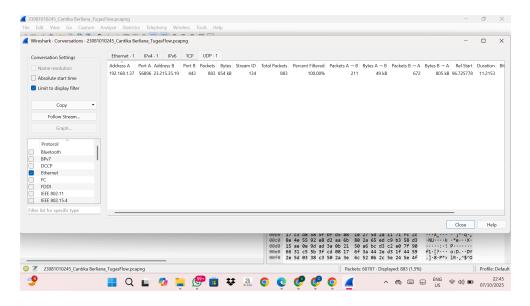
Gambar ini menunjukkan tampilan Wireshark pada jendela Endpoints, yang digunakan untuk menampilkan daftar alamat IP (endpoint) yang terlibat dalam komunikasi jaringan. Pada bagian tabel, terlihat dua alamat IP yang berkomunikasi:

- 192.168.1.37 → merupakan alamat IP lokal (komputer pengguna).
- 23.215.35.19 → merupakan alamat IP tujuan (server) yang diakses melalui port 443 (HTTPS).

Dari data yang ditampilkan:

- Total terdapat 913 paket yang ditangkap dengan total ukuran sekitar 854 kB.
- Arah komunikasi menunjukkan bahwa dari alamat lokal (192.168.1.37) terkirim 211 paket (49 kB), dan diterima 672 paket (805 kB) dari server.
- Sebaliknya, pada sisi server (23.215.35.19) terlihat kebalikan dari data tersebut, menandakan proses pertukaran data dua arah yang aktif melalui koneksi TCP port 443 (HTTPS).

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa komputer pengguna (192.168.1.37) sedang melakukan komunikasi aman (HTTPS) dengan server eksternal (23.215.35.19) menggunakan protokol IPv4. Besarnya jumlah paket yang diterima dibandingkan dengan yang dikirim menunjukkan bahwa pengguna kemungkinan sedang mengunduh atau menerima data, seperti saat memuat halaman web atau menonton video online.



Gambar 2.5

Gambar ini menampilkan hasil analisis pada menu "Conversations". Pada tampilan tersebut terlihat satu percakapan (session) jaringan yang terjadi antara dua alamat IP, yaitu:

- Alamat A: 192.168.1.37 → merupakan alamat IP lokal (komputer pengguna).
- Alamat B: 23.215.35.19 → merupakan alamat server tujuan yang diakses melalui port 443 (HTTPS).

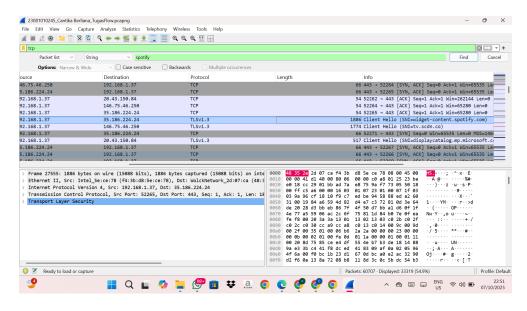
Detail hasil analisis menunjukkan:

- Jumlah total paket yang ditransfer sebanyak 883 paket dengan ukuran total 854 kB.
- Dari arah A ke B (pengguna ke server) terdapat 211 paket (49 kB), sedangkan dari B ke A (server ke pengguna) terdapat 672 paket (805 kB).
- Komunikasi ini memiliki durasi 11,215 detik dengan Stream ID 134, yang menunjukkan satu aliran data lengkap.

Kesimpulannya, gambar ini memperlihatkan proses pertukaran data terenkripsi melalui protokol HTTPS antara komputer pengguna dan server eksternal. Banyaknya paket masuk dibandingkan keluar menandakan bahwa pengguna sedang menerima lebih banyak data, misalnya saat mengakses atau memutar konten dari suatu situs web.

Langkah 3

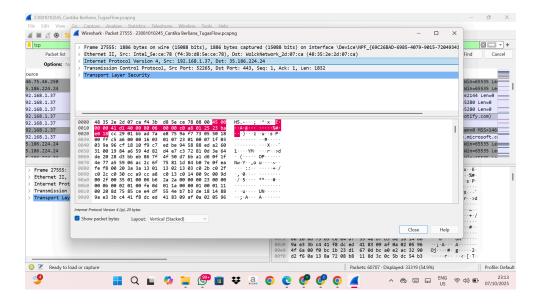
Analisis & Laporan Pada Spotify



Gambar 3.1

Perangkat dengan alamat IP 192.168.1.37 melakukan aktivitas komunikasi jaringan dengan beberapa alamat IP eksternal, salah satunya 35.186.224.24 dan 46.75.46.250, yang merupakan server milik Spotify. Proses komunikasi ini berlangsung melalui protokol TCP dengan port tujuan 443, yang menandakan penggunaan koneksi HTTPS terenkripsi.

Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan paket TLSv1.3 dengan label "Client Hello" yang menunjukkan bahwa perangkat pengguna berusaha membangun koneksi aman dengan server widget-content.spotify.com dan tv.scdn.co, yang merupakan subdomain CDN (Content Delivery Network) milik Spotify. Hal ini menandakan bahwa pengguna sedang mengakses layanan Spotify, kemungkinan untuk memutar musik atau memuat konten dari platform tersebut.



Pada tampilan tersebut, terlihat bahwa komunikasi terjadi menggunakan protokol TCP dengan port tujuan 443, yang menandakan bahwa data dikirim melalui koneksi HTTPS (protokol aman berbasis TLS/SSL).

Alamat sumber pada paket tersebut adalah 192.168.1.37, yaitu perangkat pengguna (klien), sedangkan alamat tujuan adalah 35.186.224.24, yang merupakan server Spotify. Paket ini memiliki panjang data 1886 byte, yang berisi pesan TLSv1.3 "Client Hello", yaitu tahap awal proses handshake untuk membangun koneksi terenkripsi antara klien dan server. Pada tahap ini, klien mengirimkan informasi seperti versi TLS yang didukung, daftar cipher suite, serta ekstensi yang diperlukan agar koneksi aman dapat terbentuk.

Endpoint Settings Name resolution		Ethernet · 3	IPv4 - 10		TCP - :											
		Address	Port I	Packets	Bytes	Total Packets	Percent Filtered	Tx Packets		Rx Packets						
		20.190.163.96	443	36	11 kB	36	100.00%	19	6 kB	17						
 Limit to display filter 		20.247.162.75	443	25	15 kB	25		15	10 kB	10						
		23.0.183.113	443	41	19 kB	41	100.00%	26	16 kB	15	3 kB					
		23.215.35.20	443	66	25 kB	66		38	16 kB	28	8 kB					
		23.215.35.133	443	572	648 kB	572		477	639 kB	95	9 kB					
Сору	-	23.215.35.146	443	6.729	9 MB	6.729		6.210	9 MB	519						
Map		23.215.35.152	443	288	243 kB	288		211	230 kB	77						
Map		34.104.35.123	80	19.236	21 MB	19.236		14.220	21 MB	5.016						
^		34.158.1.133	4070	26	10 kB	26		15	8 kB	11	2 kB					
Protocol		35.186.224.24	443	211	77 kB	211		109	47 kB	102	30 kB					
Bluetooth	- 11	35.186.224.28	443	277	78 kB	277		144	49 kB	133	28 kB					
BPv7	- 11	35.186.224.44	443	85	33 kB	85		48	27 kB	37	7 kB					
DCCP		40.112.186.181	443	28	10 kB	28		14	6 kB	14	4 kB					
2 Ethernet		47.252.97.8	443	72	42 kB	72		40	36 kB	32						
FC		52.32.117.186	443	53	14 kB	53		29	9 kB	24						
FDDI		52.98.50.66	443	33	9 kB	33		15	3 kB	18						
IEEE 802.11		52.98.77.114	443		50 bytes	(186 bytes		164 bytes					
IEEE 802.15.4		52.98.90.178	443		67 bytes	13			384 bytes		383 bytes					
IPv4		52.123.129.14	443	47	22 kB	47		27	17 kB	20						
th 10 10 10 10 1		64.233.170.94	443	17	9 kB	17		9	7 kB	8						
ilter list for specific type		64.233.170.95	443	45	25 kB	45	100.00%	25	20 kB	20	5 kB					
														Close	He	lp
									0D 00 02			1a 00 00 01 00 01 11 4e b7 b3 de 18 14 88		UN		
												He D7 D3 DE 18 14 88 B3 09 af 0a 02 05 96	· · : · A · · ·			
												0d bc a0 e2 ac 32 90	01#			
								00f0 d2	f6 0a 13	8a 72 08	b8 11 8	Bd 3c 0c 5b dc 54 b3	p	<- [- T -		

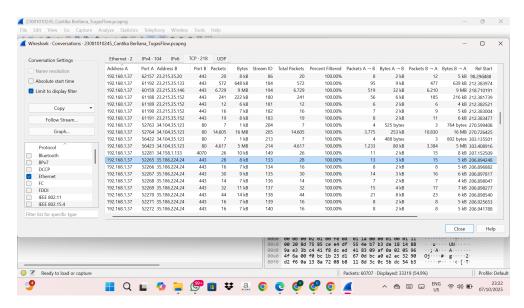
Gambar 3.3

Pada gambar, terlihat bahwa sebagian besar komunikasi menggunakan port 443, yang merupakan port standar untuk HTTPS (Hypertext Transfer Protocol Secure), menandakan bahwa koneksi berlangsung melalui jalur terenkripsi (TLS/SSL).

Alamat sumber yang dominan adalah 192.168.1.37, yang merupakan alamat host lokal (komputer pengguna), sedangkan alamat tujuan mencakup beberapa server eksternal seperti 35.186.224.24, 35.186.224.28, 35.215.35.146, dan 23.215.35.19. Server-server ini kemungkinan besar milik layanan online seperti Spotify, Microsoft, atau Google Cloud, sesuai hasil tangkapan sebelumnya yang menunjukkan aktivitas TLS menuju domain Spotify.

Kolom Packets dan Bytes menunjukkan jumlah paket serta ukuran data yang ditransfer antara host dan setiap server. Misalnya, koneksi ke alamat 35.215.35.146 memiliki lalu lintas tertinggi

dengan total 6.729 paket dan data mencapai 9 MB, yang menandakan aktivitas data streaming atau komunikasi intensif — konsisten dengan aktivitas streaming musik di Spotify.



Gambar 3.4

Gambar yang ditampilkan merupakan hasil analisis Wireshark pada menu Conversations (tab TCP), yang memperlihatkan daftar percakapan (komunikasi dua arah) antara perangkat lokal dan beberapa server eksternal melalui protokol TCP. Dalam tangkapan ini, terlihat bahwa alamat IP 192.168.1.37 bertindak sebagai host lokal (klien), sedangkan berbagai alamat IP eksternal — seperti 35.215.35.146, 35.186.224.24, 34.104.35.123, dan lainnya — berperan sebagai server tujuan yang diakses melalui port 443 (HTTPS).

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa koneksi TCP paling aktif terjadi antara 192.168.1.37 dan 35.215.35.146 dengan total 6.729 paket dan ukuran data mencapai 9 MB, menunjukkan aktivitas transfer data besar yang kemungkinan berkaitan dengan streaming atau pertukaran data terenkripsi. Selain itu, alamat 35.186.224.24 juga muncul berulang kali dengan beberapa Stream ID berbeda (133–140), yang menandakan adanya beberapa sesi koneksi TCP paralel antara klien dan server tersebut — suatu ciri khas dari layanan streaming modern seperti Spotify, yang menggunakan beberapa koneksi untuk efisiensi pengiriman data audio dan metadata.

Kolom Packets $A \to B$ dan Packets $B \to A$ menggambarkan arah aliran data, sementara Bytes $A \to B$ dan Bytes $B \to A$ menunjukkan ukuran data yang dikirim dan diterima. Dari data terlihat bahwa sebagian besar aktivitas dilakukan oleh klien $(A \to B)$ untuk menginisiasi dan mengunduh data dari server $(B \to A)$.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa perangkat 192.168.1.37 aktif melakukan komunikasi terenkripsi melalui protokol TCP pada port 443 dengan beberapa server

cloud besar. Berdasarkan pola dan ukuran datanya, dapat disimpulkan bahwa aktivitas ini merupakan koneksi aman ke layanan streaming (seperti Spotify).

Link Youtube: https://youtu.be/RtzRnv-FWBw?feature=shared